

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Geografis (SIG) dirancang untuk mengatasi kendala layanan perbankan di PT. Bank Negara Indonesia KC Madiun. Dengan menggunakan metode *Euclidean Distance*, SIG berbasis *web* memudahkan pencarian lokasi Agen46 terdekat bagi debitur dan memungkinkan petugas bank untuk memetakan lokasi Agen46 yang ada serta mengidentifikasi lokasi potensial yang belum ada Agen46. Sistem ini dirancang menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* dan dikembangkan dengan HTML, CSS, dan *JavaScript*, serta *MySQL* sebagai *database*.
2. Sistem berhasil diimplementasikan pada berbagai *browser* seperti *Mozilla Firefox*, *Google Chrome*, dan *browser* bawaan lainnya. Sistem memiliki pembatasan pembacaan titik koordinat yang mengharuskan pengguna mengaktifkan jaringan internet dan GPS. Implementasi ini secara efektif membantu debitur menyelesaikan transaksi keuangan mereka dengan lebih mudah.
3. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black box testing*, di mana setiap fitur diuji berdasarkan spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memastikan fungsi berjalan sesuai harapan. Selain itu

pengujian metode *Euclidean Distance* menggunakan perhitungan manual menunjukkan hasil yang hampir sama persis dengan fitur ukur jarak pada *Google Maps*, menunjukkan bahwa metode yang diterapkan dalam sistem ini memberikan hasil yang akurat. Hasil pengujian keseluruhan menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan baik, memberikan hasil sesuai yang diharapkan tanpa mengalami masalah.

B. Saran

Sistem Informasi Geografis Pemetaan BNI Agen46 ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian atau pengembangan selanjutnya. Pertama, dapat dikembangkan lebih banyak fitur untuk memudahkan pengguna. Kedua, perlu diperbaiki *bug* atau *interface* sistem agar lebih menarik dan bervariasi.